

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

3.1 Letak Geografis Koperasi Simpan Pinjam di Nagari Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota

Durian Tinggi adalah suatu Nagari yang terletak dalam Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota 125 km sebelah Utara Kota Payakumbuh yang berpenduduk 3,405 jiwa, terdiri dari 295 KK merupakan KK miskin dan 90% mata pencarian sebagai pertanian dan perkebunan. Kapur IX terdiri dari tujuh kenagarian yaitu: Muaro Paiti sebagai Ibu Kota Kecamatan;Lubuak Alai;Koto Bangun dengan Jorong Kampung Baru, Simpang dan Pulau Sialang;Koto Lamo degan Jorong Tanjuang Bungo, Koto Tengah dan Koto Tuo;Sialang dengan Jorong Sialang Bawah, Sialang Atas, Ronah Bengkek dan Lubuak Koto;Galugua dengan Jorong Kayu Gadang dan Duo Koto Galugua;Durian Tinggi dengan Jorong Ronah Pembangunan, Cinta Maju dan Bintungan Sakti, di tengah-tengah Nagari inilah tumbuhnya KUD Durian Tinggi dengan tujuan dapat meningkatkan taraf hidup anggota dan masyarakat sekitar kepada tingkat ekonomi yang lebih baik lagi. Pada awal adanya koperasi, jalan yang ditempuh ke Durian Tinggi hanya bisa dilalui dengan kuda, beban yang dapat 6 jam perjalanan dari Kecamatan Pangkalan. Dan baru dapat dilalui oleh kendaraan pada tahun 1986. Mata pencarian penduduk nagari dari dahulu sampai sekarang pada umumnya petani sekitar 90% dengan luas perkebunan karet 360 Ha (Arsip sejarah dan prestasi koperasi simpan pinjam Durian Tinggi, 2024)

3.2 Sejarah Koperasi Simpan Pinjam di Nagari Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota

Koperasi simpan pinjam Durian Tinggi didirikan oleh sekelompok wanita, berpijak dari kehidupan masyarakat yang sulit dengan tingkat kecerdasan rata-rata rendah, maka atas usaha dan kesadaran sebagian kecil masyarakat dimulailah melakukan atau membentuk koperasi yang mulanya bersifat arisan dan julo-julo. Pada tahun 1954 Nagari Durian Tinggi mendapat musibah banjir yang berat dari aliran sungai batang Kapur yang berada di Nagari Durian Tinggi. Masyarakat yang mendapat musibah tersebut diberi bantuan oleh pemerintah. Bantuan tersebut dijadikan andil koperasi, sayang umurnya tidak lama dan belum berbadan hukum. Pada tahun 1962 koperasi yang dulunya mati, bangkit kembali dan mengalami kemajuan sampai tahun 1967 dan koperasi ini telah berbadan hukum yang diberi nama KUD (Koperasi Unid Desa), dengan nomor badan hukum 1166.a/BH-XVII Tanggal 28-5-1978. Berkat bimbingan dari kantor Departemen Koperasi Loma Puluh Kota, koperasi ini berjalan lancar sampai tahun 1985. Koperasi ini macet sampai tahun 1986 s/d 1990, pada tahun 1987 s/d 1988 koperasi tidak melaksanakan RAT dalam arti kata sudah bubar. Namun salah satu unitnya masih berjalan yaitu koperasi PKK yang bergerak dalam bidang simpan pinjam. Koperasi Unit Simpan Pinjam inilah yang semakin lama semakin berkembang kegiatannya bersama kegiatan PKK. Karena kegiatan koperasi ini berjalan dengan lancar dengan jumlah anggota yang bertambah banyak, diiringi dengan pertambahan modal semakin bertambah. Kegiatanpun dapat ditingkatkan seperti adanya waserda dan RUU serta mendapat sambutan baik dari pemerintah desa waktu itu. Mulai tanggal 25 Januari 1991 koperasi ini menjadi koperasi KUD yang kegiatannya semkin lancar. Tanggal 18 Agustus 1992 koperasi menjadi KUD mandiri dan kegiatannya bertambah seperti menjadi

penyalur pupuk, penyalur KUT sampai lima tahun berturut-turut serta KUT lunas tepat waktu. Pada tanggal 30 September 1996 KUD mengalami perubahan Anggaran Dasar menjadi Nomor 144/PAD/KWK.3/IX/1996 tanggal 08-7-1996. Koperasi inilah yang berkembang sampai sekarang serta pada tahun 2000 mendapat perhatian dari pemerintah daerah sehingga dapat perkuatan modal dari kementrian untuk modal simpan pinjam yang keanggotaannya serta 80% wanita. Mulai tahun 1992 koperasi Durian Tinggi diketuai oleh Hj. Jawanis.

Latar belakang berdirinya koperasi di Durian Tinggi adalah karena sulitnya meminjam uang bagi petani dan pedagang kecil kepada orang kaya dalam membiayai dan memodali usahanya. Sikaya mau melepaskan uangnya apabila ada jaminan yang menghasilkan baginya, seperti diberi bunga yang tak seimbang dengan pengembalian yang relatif singkat, kolam ikan, sawah, dan lain sebagainya, yang bisa disebut pegang gadai. Pada hal pegang gadai di ranah minang hanya boleh terjadi bila ditemukan salah satu diantara tiga hal antara lain: Jenazah terbujur di tengah rumah (tidak ada uang untuk biaya pemakaman); Rumah Gadang Ketirisan (tidak ada uang untuk biaya perbaikan rumah); anak gadis cukup usia tidak bersuami (tidak ada uang untuk biaya pernikahan).

Desa-desanya Kecamatan Kapur IX, termasuk Durian Tinggi, saat itu bergantung pada sektor pertanian dan perkebunan untuk mata pencaharian utama mereka. Masyarakat setempat bersama pemerintah daerah memperkerasai pembentukan koperasi ini sebagai wadah untuk meningkatkan ekonomi lokal dan memudahkan akses pada kebutuhan pertanian. Tidak sedikit para petani dan pedagang kecil yang telah terjerat oleh orang-orang berduit dengan menyerahkan tanaman dan lading tempat mereka menghasilkan uang untuk menutupi kebutuhan keluarga

mereka dengan tanpa mendapat bagian hasilnya sedikit juga. Rentenir tidak menaruh belas kasihan terhadap rakyat kecil (petani dan pedagang kecil), yang telah membanting tulang memperjuangkan nasib keluarganya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Berdasarkan hal demikianlah para petani dan pedagang kecil membentuk julo-julo atau arisan yang saat ini telah sampai sebagai Koperasi Simpan Pinjam.

Awalnya, koperasi Durian Tinggi fokus pada distribusi sarana produksi pertanian, seperti pupuk, benih, pestisida, dan alat-alat pertanian, untuk membantu petani meningkatkan hasil panen mereka. Saat ini, koperasi ini juga memiliki kegiatan tambahan, seperti: pertama, unit simpan pinjam yang bertujuan untuk menyediakan modal bagi anggota koperasi, sehingga mereka tidak perlu bergantung pada pinjaman dari pihak luar yang mungkin mengenakan bunga tinggi; kedua, pengelolaan hasil panen yang bertujuan membantu para petani dalam penjualan hasil panen mereka ke penjualan yang lebih luas. Ini memberikan nilai tambah bagi petani karena koperasi berfungsi sebagai penghubung antara petani dan pembeli yang lebih besar; yang ketiga, penyuluhan pertanian, koperasi bekerja sama dengan dinas pertanian dan lembaga lain untuk menyediakan pelatihan dan pendampingan teknis, sehingga para petani bisa menerapkan teknologi dan teknik terbaru untuk meningkatkan hasil pertanian mereka.

Tujuan berdirinya koperasi ini adalah: Mendidik anggota untuk menyisihkan sebagian dari pendapatnya untuk hari esok dengan cara menabung di koperasi secara teratur dan berkesinambungan; Membina naluri anggota dan masyarakat yang cenderung hidup berkelompok dan memperdalam rasa kekeluargaan serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa; Menghindari anggota dan masyarakat ekonomi lemah dari lilitan utang kepada rentenir, serta menjauhkan diri dari sifat menggadai;

hanya koperasi yang dapat memberikan kredit dengan syarat dan cara yang sangat mudah bagi masyarakat ekonomi lemah; mengajak anggota dan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan sehingga terangkat dari kemiskinan, serta mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan pada umumnya, yang pada akhirnya kesejahteraan masyarakat dibidang ekonomi dan sosial dapat terangkat; mengajak anggota dan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan; berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas sumber daya manusia; memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko guru; berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi (Arsip sejarah dan prestasi koperasi simpan pinjam Durian Tinggi, 2024).

3.3 Visi Misi dan Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Nagari Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota

a. Visi dan Misi

Visi

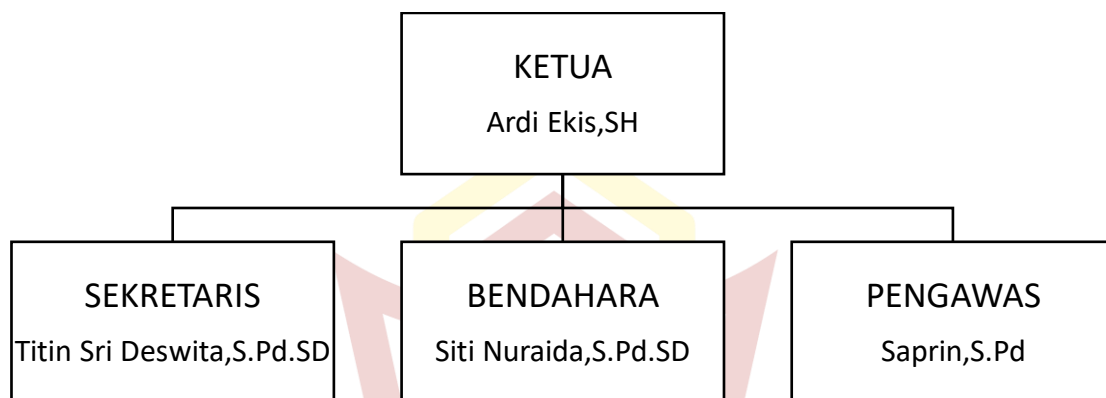
1. Mewujudkan koperasi yang bermutu dan tangguh
2. Meningkatkan pelayanan prima pada anggota
3. Selalu berusaha melaksanakan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga secara murni dan berusaha jauh dari praktek KKN.

Misi

1. Pengurus, pengawas karyawan bekerja sesuai Anggaran Dasar dan anggaran Rumah Tangga

2. Menjalin hubungan yang harmonis antara pengurus, pengawas, karyawan dan anggota
3. Berusaha mencari tambahan modal untuk anggota
4. Berusaha bekerja secara demokratis, efisien dan akuntabel
5. Mewujudkan usaha ekonomi kerakyatan dan ikut berpartisipasi dalam wilayah kerja koperasi.

b. Struktur Organisasi



Sumber:Koperasi simpan pinjam Nagari Durian Tinggi

c. Keanggotaan

Dari 206 anggota koperasi Durian Tinggi, terdapat 17 anggota yang melakukan *wanprestasi*. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 : Nasabah yang *Wanprestasi* Tahun 2020

NO	Nama	Pekerjaan	Jumlah utang	Keterangan
1.	Arnida	IRT	Rp2.540.000	Tidak Membayar
2.	Jasni.D	Honorar	Rp930.000	Pembayaran Macet
3.	Jasnidar	IRT	Rp1.350.000	Pembayaran Macet
4.	Jusni Omi	IRT	Rp1.120.000	Tidak Membayar
5.	Man Nalis	Petani	Rp2.730.000	Tidak Membayar
6.	Mardalena	IRT	Rp1.760.000	Tidak Membayar

7.	Pitri Yenti	IRT	Rp1.070.000	Pembayaran Macet
8.	Rudi.H	Pedagang	Rp1.460.000	Tidak Membayar

Sumber: Data RAT koperasi Durian Tinggi 2021

Tabel 3.2 : Nasabah yang Wanprestasi di Tahun 2022

NO	Nama	Pekerjaan	Jumlah utang	Keterangan
1.	Arnida	IRT	Rp2.540.000	Tidak Membayar
2.	Ermanida	IRT	Rp1.420.000	Tidak Membayar
3.	Guspiar	Petani	Rp1.400.000	Tidak Membayar
4.	Jasni.D	Honorar	Rp936.000	Pembayaran Macet
5.	Jasnidar	IRT	Rp810.000	Pembayaran Macet
6.	Jusni Omi	IRT	Rp1.120.000	Tidak Membayar
7.	Man Nalis	Petani	Rp2.730.000	Tidak Membayar
8.	Mardalena	IRT	Rp1.760.000	Tidak membayar
9.	Murni.S	IRT	Rp1.720.000	Pembayaran Macet
10.	Nurias BD	Peternak	Rp1.120.000	Tidak Membayar
11.	Pitri Yenti	IRT	Rp550.000	Tidak Membayar
12.	Ratna Wilis	PNS	Rp1.000.000	Pembayaran Macet
13.	Rudi.H	Pedagang	Rp1.460.000	Tidak Membayar
14.	Samsinar	IRT	Rp1.180.000	Tidak Membayar

Sumber: Data RAT koperasi Durian Tinggi 2023

Tabel 3.3: Nasabah yang Wanprestasi di Tahun 2023

NO	Nama	Pekerjaan	Jumlah utang	Keterangan
1.	Arnida	IRT	Rp785.000	Pembayaran Macet
2.	Deli Ilot	Honorar	Rp2.428.000	Tidak Membayar
3.	Ermanida	IRT	Rp1.420.000	Tidak Membayar
4.	Essy Asrifa	PNS	Rp1.205.000	Pembayaran Macet

5.	Guspiar	Petani	Rp1.400.000	Tidak Membayar
6.	Jasni.D	Honorar	Rp836.000	Pembayaran Macet
7.	Jasnidar	IRT	Rp700.000	Pembayaran Macet
8.	Jusni Omi	IRT	Rp1.120.000	Tidak Membayar
9.	Man Nalis	Petani	Rp2.730.000	Tidak Membayar
10.	Mardalena	IRT	Rp765.000	Pembayaran Macet
11.	Murni.S	IRT	Rp1.720.000	Pembayaran Macet
12.	Nurias BD	Peternak	Rp350.000	Tidak Membayar
13.	Pitri Yenti	IRT	Rp550.000	Tidak Membayar
14.	Ratna Wilis	PNS	Rp850.000	Pembayaran Macet
15.	Rudi.H	Pedagang	Rp1.260.000	Pembayaran macet
16.	Samsinar	IRT	Rp1.180.000	Tidak Membayar
17.	Samsu	Petani	Rp1.055.000	Pembayaran Macet

Sumber: Data RAT koperasi Durian Tinggi 2024

Berdasarkan tabel diatas terdapat 8 anggota yang melakukan *wanprestasi* ditahun 2020, pada tahun 2021 anggota yang berutang masih tetap sama. Pada tahun 2021 ini anggota dibolehkan untuk tidak membayar utang atau mengangsur cicilan utang karena dalam masa *social distancing* akibat *covid-19*. Bunga dari pinjaman juga tidak dihitung sampai tahun 2023, ini adalah bentuk dari kebijakan koperasi untuk mempermudah anggota agar tidak merasa terberatkan oleh pinjamannya. Namun dari tahun 2020-2023 anggota koperasi yang *wanprestasi* kian bertambah. Pada tahun 2022 bertambah 6 anggota dan pada tahun 2023 bertambah 3 anggota yang *wanprestasi*. Dari 17 anggota yang *wanprestasi* ada beberapa yang membayar utang namun sering macet sehingga utangnya masih ada dan belum kunjung lunas serta ada beberapa yang tidak pernah mengangsur cicilan utangnya sama sekali.

3.4 Permodalan Usaha di Koperasi Simpan Pinjam Nagari Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota

Sesuai dengan penjelasan yang termuat dalam anggaran dasar koperasi simpan pinjam Nagari Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota Bab III tentang permodalan pasal 31 menyatakan bahwa:

1. Modal koperasi simpan pinjam Nagari Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman
2. Modal sendiri dapat berasal dari
 - a. Simpanan pokok
 - b. Simpanan wajib
 - c. Dana cadangan
 - d. Hibah
3. Modal pinjaman dapat berasal dari
 - a. Anggota
 - b. Koperasi lainnya
 - c. Lembaga keuangan lainnya
 - d. Sumber lain yang sah
4. Selain modal-modal sebagaimana dimaksud ayat 2 dan 3 diatas, koperasi simpan pinjam Nagari Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota dapat pula melakukan pemupukan modal yang berasal dari modal penyertaan yang diatur lebih lanjut dalam peraturan khusus (Arsip sejarah dan prestasi

koperasi simpan pinjam Nagari Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota, 2024).

Modal kegiatan usaha yang dilakukan koperasi simpan pinjam Nagari Durian Tinggi ialah bersumber dari simpanan pokok, simpanan wajib yang disertakan oleh masing-masing anggota, dana cadangan dari pendapatan sebelumnya, dana pinjaman, dana hibah yang berupa uang pembinaan dari kementrian koperasi, model penyertaan dari pihak lain, serta sumber lainnya yang sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.3.1 Unit Usaha yang ada di koperasi Durian Tinggi

1. USP 4 Kelompok

a. Dikelola dengan modal sendiri dan bantuan perkuatan modal BBM tahun 2000 Rp. 100.000.000,- dana ini telah dibayar dan lunas tepat waktu.

b. Perkuatan modal P3KUM tahun 2007 sebesar Rp. 100.000.000,- baru dapat direalisasikan kepada anggota mulai Januari 2008

2. 2 (dua) kelompok USP dikelola dengan modal sendiri (bata 1 unit yang dikelola dengan modal sendiri dan RMU 1 unit yang dikelola dengan bantuan kredit lunak pada tahun 1992 sebanyak Rp. 5.000.000,-dana ini sudah lunas tepat waktu

3. Petani gambir 3 kelompok dikelola dengan dana binaan PT. Semen Padang pada tahun 1995-1999 sebesar Rp.

123.500.000,- dan lunas tepat waktu. Sekarang jumlah kelompok gambir berjumlah 12 kelompok

4. Petani padi 4 kelompok dikelola dengan pelaksanaan KUT dana pemerintah sebesar Rp. 711.415.800,- pada tahun 2007 lunas tepat waktu
5. Perikanan 2 kelompok pada tahun 2007 diberikan dana hibah sebesar Rp. 25.000.000,- untuk kelompok binaan KUD sebagai pembelian makanan ikan
6. Bantuan dana revolving tahun 2012 sebesar Rp. 40.000.000,-

3.3.2 Tabel data *wanprestasi* pada Koperasi Durian Tinggi

Tabel 3.4: Data *wanprestasi* pada Koperasi Simpan Pinjam di Nagari Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota

Periode	Total Anggota Wanprestasi	Jenis Wanprestasi	Total Tunggakan	Keterangan (faktor Utama)
2020 (<i>covid</i>)	8	Kredit macet, cicilan terlambat, tidak ada angsuran cicilan	Rp12.960 000	Kelalaian anggota, krisis ekonomi
2022 (<i>covid</i>)	14	Kredit macet, cicilan terlambat, tidak ada angsuran cicilan	Rp19.746.000	Krisis ekonomi, kehilangan pekerjaan, pemasukan /pendapatan

				menurun
2023 (Setelah <i>covid</i>)	17	Kredit macet, cicilan terlambat, tidak ada angsuran cicilan	Rp20.354.000	Kelalaian anggota, ekonomi belum stabil sepenuhnya

Sumber: Koperasi simpan pinjam Nagari Durian Tinggi

